

## INOVASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN PAUD BERKUALITAS

Widya Agustina<sup>1</sup>, Nabila Fikri<sup>2</sup>, Sapriani<sup>3</sup>, Kasman<sup>4</sup>

[agustinawidya2019@gmail.com](mailto:agustinawidya2019@gmail.com)<sup>1</sup>, [nabilafikrinasution399@gmail.com](mailto:nabilafikrinasution399@gmail.com)<sup>2</sup>, [saprianin3@gmail.com](mailto:saprianin3@gmail.com)<sup>3</sup>, [kasman@stain.madina.ac.id](mailto:kasman@stain.madina.ac.id)<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

---

**Article Info**

**Article history:**

Published Juni 30, 2026

---

**Kata Kunci:**

Inovasi Manajemen Pendidikan, PAUD Berkualitas, Pendidikan Anak Usia Dini, Pengembangan Pembelajaran, Kompetensi Guru, Kepemimpinan Pendidikan.

---

**ABSTRAK**

Inovasi manajemen pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas. Inovasi manajemen yang efektif dapat meningkatkan mutu pembelajaran, profesionalisme guru, pelaksanaan kurikulum, serta pelayanan lembaga terhadap anak dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran inovasi manajemen pendidikan dalam mendukung pengembangan lembaga PAUD yang berkualitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan observasi terhadap praktik manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi manajemen dapat diterapkan melalui administrasi berbasis digital, kepemimpinan kolaboratif, pengembangan kompetensi guru, keterlibatan orang tua, serta penciptaan lingkungan belajar yang ramah anak. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan perencanaan strategis turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas lembaga dan hasil pendidikan. Inovasi manajemen pendidikan juga mendorong lembaga PAUD untuk mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan kebutuhan pendidikan di era modern. Dengan demikian, diperlukan manajemen yang inovatif dan berkelanjutan untuk menciptakan layanan PAUD berkualitas yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral anak secara optimal.

**Keywords:** *Educational*

*Management Innovation, Quality PAUD, Early Childhood Education, Learning Development, Teacher Competency, Educational Leadership.*

**ABSTRACT**

*Innovation in educational management plays an important role in developing quality Early Childhood Education (PAUD). Effective management innovation can improve learning quality, teacher professionalism, curriculum implementation, and institutional services for children and parents. This study aims to analyze the role of educational management innovation in supporting the development of quality PAUD institutions. The method used is a qualitative descriptive approach through literature review and observation of educational management practices. The results show that management innovation can be implemented through digital-based administration, collaborative leadership, teacher competency development, parental involvement, and the creation of child-friendly learning environments. In addition, the use of technology and strategic planning contributes to improving institutional effectiveness*

*and educational outcomes. Educational management innovation also encourages PAUD institutions to adapt to social changes and educational needs in the modern era. Therefore, innovative and sustainable management is needed to create quality PAUD services that support children's cognitive, emotional, social, and moral development.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Masa usia dini sering disebut sebagai masa emas (golden age) karena pada tahap ini pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, bahasa, maupun motorik. Oleh karena itu, kualitas layanan pendidikan pada jenjang PAUD sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak pada tahap berikutnya. Dalam upaya mewujudkan PAUD yang berkualitas, diperlukan sistem pengelolaan dan manajemen pendidikan yang inovatif agar lembaga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat modern. Manajemen pendidikan yang baik tidak hanya berfokus pada administrasi lembaga, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan secara menyeluruh.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu melakukan inovasi dalam berbagai aspek, termasuk dalam sistem manajemen pendidikan. Inovasi manajemen pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu lembaga PAUD karena melalui inovasi, lembaga dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Selain itu, inovasi manajemen juga dapat membantu lembaga dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, pelayanan kepada peserta didik, serta hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Menurut Mulyasa, inovasi pendidikan merupakan suatu perubahan baru yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (Mulyasa, 2019).

Dalam praktiknya, pengembangan PAUD berkualitas memerlukan pengelolaan yang terencana dan sistematis. Kepala sekolah atau pengelola PAUD memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung perkembangan anak. Kepemimpinan yang inovatif menjadi salah satu unsur utama dalam keberhasilan manajemen pendidikan di lembaga PAUD. Pemimpin yang inovatif mampu menciptakan budaya kerja yang kreatif, membangun komunikasi yang baik dengan guru dan orang tua, serta mendorong pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, pengelola PAUD juga harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas administrasi dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan dapat membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga lembaga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat (Suyadi, 2020).

Kualitas PAUD tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran anak usia dini. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi guru menjadi bagian penting dalam inovasi manajemen pendidikan. Guru PAUD dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik agar mampu memberikan layanan pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan perlu memberikan dukungan melalui

pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Menurut Hasibuan, manajemen yang efektif harus mampu memberdayakan sumber daya manusia agar dapat bekerja secara maksimal dan mencapai tujuan organisasi dengan baik (Hasibuan, 2018).

Selain peningkatan kualitas guru, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam pengembangan PAUD berkualitas. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kerja sama antara lembaga PAUD dan orang tua perlu dibangun secara harmonis agar proses pendidikan anak dapat berjalan secara optimal. Inovasi manajemen pendidikan dapat diwujudkan melalui program-program yang melibatkan orang tua, seperti parenting education, konsultasi perkembangan anak, dan kegiatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua, perkembangan anak dapat dipantau secara bersama sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dengan lebih baik. Menurut Sujiono, pendidikan anak usia dini akan berjalan efektif apabila terdapat sinergi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat (Sujiono, 2017).

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi lembaga PAUD pada era modern semakin kompleks. Persaingan antar lembaga pendidikan menuntut setiap PAUD untuk memiliki keunggulan dan kualitas layanan yang baik agar mampu memperoleh kepercayaan masyarakat. Banyak lembaga PAUD yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dana, kurangnya tenaga pendidik profesional, minimnya fasilitas pembelajaran, serta lemahnya sistem pengelolaan lembaga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lembaga PAUD. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pembaruan dalam strategi pembelajaran, pengembangan kurikulum, sistem evaluasi, serta pola kepemimpinan yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini juga menjadi bagian dari inovasi manajemen pendidikan. Kurikulum PAUD harus dirancang secara fleksibel, kreatif, dan menyenangkan agar mampu merangsang perkembangan anak secara menyeluruh. Pengelola lembaga PAUD perlu memastikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial anak. Dengan adanya inovasi dalam pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Menurut Musfah, inovasi pendidikan diperlukan agar proses pembelajaran mampu menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik secara efektif (Musfah, 2021).

Penerapan inovasi manajemen pendidikan juga berkaitan erat dengan upaya peningkatan mutu lembaga secara berkelanjutan. Lembaga PAUD yang berkualitas harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas serta mampu melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang dijalankan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui keberhasilan program sekaligus menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan lembaga di masa mendatang. Dalam hal ini, pengelola PAUD perlu memiliki kemampuan manajerial yang baik agar mampu mengambil keputusan secara tepat dan strategis. Menurut Wahyudi, manajemen pendidikan yang baik dapat menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas (Wahyudi, 2018).

Dengan demikian, inovasi manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pengembangan PAUD berkualitas. Melalui penerapan manajemen yang inovatif, lembaga PAUD dapat meningkatkan mutu pembelajaran, kualitas tenaga pendidik,

efektivitas administrasi, serta hubungan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Inovasi tersebut menjadi langkah penting dalam menciptakan layanan pendidikan yang mampu mendukung perkembangan anak secara optimal sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dari seluruh pihak, baik pengelola, guru, orang tua, maupun pemerintah untuk bersama-sama mendukung penerapan inovasi manajemen pendidikan demi terwujudnya PAUD yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai inovasi manajemen pendidikan dalam pengembangan PAUD berkualitas. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena, kondisi, serta penerapan inovasi manajemen pendidikan yang dilakukan di lembaga PAUD. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman mengenai bentuk inovasi manajemen pendidikan yang diterapkan dalam pengembangan PAUD berkualitas. Keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan berbagai sumber referensi yang digunakan sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan terpercaya. Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pentingnya inovasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu lembaga PAUD serta mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Penerapan Inovasi Manajemen Pendidikan dalam PAUD Berkualitas**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi awal dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir, serta perkembangan sosial dan emosional anak. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi pendidikan yang tepat dan berkualitas. Oleh karena itu, lembaga PAUD dituntut untuk mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dalam upaya mewujudkan layanan pendidikan yang berkualitas, diperlukan penerapan inovasi manajemen pendidikan yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga. Inovasi manajemen pendidikan menjadi salah satu langkah strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, terutama di tengah perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan anak usia dini.

Penerapan inovasi manajemen pendidikan dalam PAUD berkualitas tidak hanya berfokus pada perubahan administratif, tetapi juga mencakup pembaruan dalam pola kepemimpinan, pengelolaan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, serta sistem evaluasi pendidikan. Lembaga PAUD yang menerapkan inovasi manajemen cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan memiliki kemampuan lebih baik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dalam konteks pendidikan modern, inovasi menjadi kebutuhan penting karena sistem pendidikan yang bersifat monoton dan konvensional sering kali tidak mampu menjawab kebutuhan peserta didik secara optimal.

Oleh sebab itu, pengelola PAUD perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan berbagai strategi baru yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

Salah satu bentuk penerapan inovasi manajemen pendidikan dalam PAUD adalah pengembangan sistem kepemimpinan yang kolaboratif dan partisipatif. Kepala sekolah atau pengelola lembaga memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan pendidikan di lembaga PAUD. Kepemimpinan yang inovatif ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis, terbuka terhadap perubahan, serta mampu melibatkan seluruh tenaga pendidik dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya kepemimpinan yang kolaboratif, guru merasa lebih dihargai dan memiliki tanggung jawab bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga mampu menciptakan budaya kerja yang kreatif sehingga seluruh komponen sekolah terdorong untuk melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan lembaga. Menurut Wahjosumidjo, kepemimpinan pendidikan yang efektif sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahjosumidjo, 2017).

Dalam penerapan inovasi manajemen pendidikan, pengembangan kurikulum juga menjadi aspek yang sangat penting. Kurikulum pada lembaga PAUD harus dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kurikulum yang inovatif tidak hanya menekankan pada kemampuan akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan karakter, kreativitas, kemampuan sosial, dan keterampilan hidup anak. Oleh karena itu, pengelola PAUD perlu menciptakan program pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan berbasis pada aktivitas bermain. Pembelajaran berbasis bermain menjadi ciri khas pendidikan anak usia dini karena melalui bermain anak dapat belajar secara alami tanpa tekanan. Inovasi dalam pengembangan kurikulum juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi, budaya lokal, serta kegiatan yang mendukung perkembangan kreativitas anak. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan minat belajar anak sejak dini.

Selain kurikulum, inovasi manajemen pendidikan juga terlihat dalam pengelolaan tenaga pendidik. Guru PAUD memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas dan kompetensi guru menjadi prioritas utama dalam pengelolaan lembaga PAUD. Pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, workshop, supervisi, dan kegiatan kelompok kerja guru. Melalui kegiatan tersebut, guru dapat meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada anak. Guru yang kompeten tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga mampu menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi anak dalam proses perkembangan mereka. Dalam hal ini, inovasi manajemen pendidikan berperan penting dalam menciptakan sistem pembinaan guru yang berkelanjutan agar kualitas pembelajaran terus meningkat dari waktu ke waktu.

Penerapan inovasi manajemen pendidikan juga dapat dilihat dari penggunaan teknologi dalam pengelolaan lembaga PAUD. Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pada jenjang PAUD. Banyak lembaga PAUD mulai memanfaatkan teknologi untuk mendukung administrasi sekolah, komunikasi dengan orang tua, serta proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi digital untuk absensi, laporan perkembangan anak, dan administrasi keuangan dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja lembaga. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang menarik bagi anak usia dini. Penggunaan video edukatif, permainan digital edukatif, dan media audio visual mampu

meningkatkan minat dan konsentrasi anak dalam belajar. Namun demikian, penggunaan teknologi dalam PAUD tetap harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar tidak berdampak negatif terhadap pertumbuhan mereka. Menurut Rusman, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila digunakan secara tepat dan terarah (Rusman, 2020).

Dalam pengelolaan PAUD berkualitas, keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dari inovasi manajemen pendidikan. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, hubungan kerja sama antara lembaga PAUD dan orang tua harus dibangun secara harmonis. Pengelola PAUD perlu menciptakan berbagai program yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, seperti kegiatan parenting, konsultasi perkembangan anak, pertemuan rutin, dan kegiatan sekolah bersama keluarga. Dengan adanya keterlibatan orang tua, proses pendidikan anak menjadi lebih terarah karena sekolah dan keluarga dapat bekerja sama dalam memantau perkembangan anak. Selain itu, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua juga dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi anak selama proses pembelajaran.

Penerapan inovasi manajemen pendidikan juga berkaitan erat dengan pengelolaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak. Lingkungan belajar yang kondusif sangat memengaruhi perkembangan anak usia dini karena anak akan lebih mudah belajar apabila berada dalam suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu menciptakan ruang belajar yang ramah anak, bersih, aman, dan memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan bermain dan belajar. Pengelolaan lingkungan belajar yang baik tidak hanya mencakup sarana fisik, tetapi juga suasana psikologis yang mendukung perkembangan anak. Guru harus mampu menciptakan hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak sehingga anak merasa nyaman dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, proses pendidikan dapat berlangsung secara optimal dan menyenangkan bagi anak.

Selain menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, inovasi manajemen pendidikan juga perlu diterapkan dalam sistem evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada jenjang PAUD berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya karena tidak berorientasi pada nilai akademik semata. Evaluasi pada PAUD lebih menekankan pada pengamatan perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek motorik, bahasa, sosial, emosional, maupun kognitif. Oleh sebab itu, lembaga PAUD perlu menerapkan sistem evaluasi yang bersifat autentik dan berkelanjutan. Guru dapat melakukan observasi terhadap aktivitas anak, mencatat perkembangan mereka, serta memberikan laporan perkembangan kepada orang tua secara berkala. Dengan adanya sistem evaluasi yang tepat, perkembangan anak dapat dipantau secara lebih akurat sehingga guru dan orang tua dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Penerapan inovasi manajemen pendidikan dalam PAUD juga berkaitan dengan kemampuan lembaga dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Lembaga PAUD yang berkualitas tidak hanya berfokus pada kegiatan internal sekolah, tetapi juga mampu membangun kerja sama dengan lingkungan sekitar. Kerja sama tersebut dapat dilakukan dengan pemerintah, organisasi masyarakat, maupun pihak swasta untuk mendukung pengembangan program pendidikan anak usia dini. Dukungan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kualitas lembaga PAUD, terutama dalam penyediaan fasilitas, pelatihan guru, serta pelaksanaan kegiatan pendidikan. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, lembaga PAUD dapat memperoleh dukungan yang lebih luas dalam menjalankan program-program pendidikan. Menurut Manullang, manajemen

pendidikan yang baik harus mampu menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitar (Manullang, 2018).

Dalam menghadapi perkembangan zaman, lembaga PAUD juga perlu menerapkan inovasi dalam strategi pembelajaran. Pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan secara kreatif dan menyenangkan agar anak tidak merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti metode bermain sambil belajar, pembelajaran berbasis proyek sederhana, kegiatan eksplorasi lingkungan, serta penggunaan media pembelajaran kreatif. Inovasi dalam strategi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif anak dalam kegiatan belajar. Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran harus dirancang secara konkret dan sesuai dengan dunia anak. Dengan adanya strategi pembelajaran yang inovatif, anak akan lebih mudah memahami materi dan mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Penerapan inovasi manajemen pendidikan juga menuntut adanya kemampuan lembaga dalam melakukan perencanaan strategis. Perencanaan strategis diperlukan agar program pendidikan dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pengelola PAUD perlu menyusun visi, misi, tujuan, serta program kerja yang jelas agar seluruh kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif. Selain itu, perencanaan yang baik juga membantu lembaga dalam mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi sehingga dapat menentukan langkah-langkah pengembangan yang tepat. Dalam proses perencanaan, pengelola PAUD perlu melibatkan guru dan berbagai pihak terkait agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan lembaga dan peserta didik.

Manajemen keuangan juga menjadi bagian penting dalam penerapan inovasi manajemen pendidikan di lembaga PAUD. Pengelolaan keuangan yang baik sangat memengaruhi keberlangsungan program pendidikan. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan, efektif, dan akuntabel. Penggunaan dana pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan prioritas lembaga, seperti pengadaan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pengembangan fasilitas sekolah. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, lembaga dapat menjalankan program pendidikan secara optimal dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Transparansi dalam pengelolaan dana juga menjadi salah satu bentuk inovasi manajemen yang mampu meningkatkan citra positif lembaga PAUD di mata orang tua dan masyarakat.

Secara keseluruhan, penerapan inovasi manajemen pendidikan dalam PAUD berkualitas merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Inovasi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan, kurikulum, pengembangan guru, penggunaan teknologi, keterlibatan orang tua, pengelolaan lingkungan belajar, sistem evaluasi, hingga manajemen keuangan lembaga. Melalui penerapan manajemen yang inovatif, lembaga PAUD dapat menciptakan proses pendidikan yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, inovasi juga membantu lembaga untuk lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Dengan adanya dukungan dari seluruh pihak, baik pengelola, guru, orang tua, masyarakat, maupun pemerintah, pengembangan PAUD berkualitas dapat terwujud secara optimal sehingga mampu menghasilkan generasi yang cerdas, kreatif, mandiri, dan berkarakter baik.

## **B. Faktor Pendukung dan Hambatan Pengembangan PAUD Berkualitas melalui Inovasi Manajemen Pendidikan**

Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sejak usia dini. PAUD menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter, kemampuan berpikir,

keterampilan sosial, dan perkembangan emosional anak. Oleh karena itu, keberhasilan lembaga PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan sistem manajemen pendidikan yang diterapkan. Dalam menghadapi perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan masyarakat, lembaga PAUD dituntut untuk mampu menerapkan inovasi manajemen pendidikan agar dapat memberikan layanan pendidikan yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat berbagai faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi keberhasilan pengembangan PAUD berkualitas melalui inovasi manajemen pendidikan.

Inovasi manajemen pendidikan pada lembaga PAUD merupakan suatu bentuk pembaruan dalam proses pengelolaan pendidikan yang bertujuan meningkatkan mutu layanan pendidikan. Inovasi tersebut dapat berupa pembaruan sistem administrasi, pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi, peningkatan kualitas guru, hingga pembentukan kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Penerapan inovasi dalam manajemen pendidikan sangat penting karena kondisi pendidikan terus mengalami perubahan seiring perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat modern. Lembaga PAUD yang mampu menerapkan inovasi manajemen dengan baik cenderung lebih mudah berkembang dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak. Akan tetapi, keberhasilan inovasi tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung maupun berbagai hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya.

#### 1. Faktor Pendukung Pengembangan PAUD Berkualitas melalui Inovasi Manajemen Pendidikan

Salah satu faktor pendukung utama dalam pengembangan PAUD berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah atau pengelola lembaga yang efektif dan inovatif. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan pendidikan serta menciptakan budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Pemimpin yang inovatif akan mampu mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk terus melakukan pembaruan dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan lembaga. Selain itu, kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik juga dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis sehingga seluruh komponen sekolah dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya pendidikan secara efektif (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2016).

Kepemimpinan yang baik juga mampu menciptakan motivasi kerja yang tinggi di kalangan guru dan tenaga kependidikan. Guru akan merasa lebih dihargai apabila dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program sekolah. Dengan adanya hubungan kerja yang baik antara kepala sekolah dan guru, pelaksanaan inovasi manajemen pendidikan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, kepala sekolah yang terbuka terhadap perubahan akan lebih mudah menerima berbagai ide baru yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga PAUD.

Faktor pendukung berikutnya adalah kualitas dan kompetensi tenaga pendidik. Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan anak usia dini karena guru berinteraksi langsung dengan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan penerapan inovasi manajemen pendidikan di lembaga PAUD. Guru yang profesional dan kreatif mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kompetensi guru tidak hanya mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan dalam memahami karakter anak, menggunakan media pembelajaran, serta membangun komunikasi dengan orang tua.

Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan kelompok kerja guru. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, guru akan lebih siap menghadapi perkembangan pendidikan di era modern. Guru juga akan lebih mudah menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Menurut Hamalik, guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk terus mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan (Hamalik, 2017).

Selain kualitas guru, dukungan sarana dan prasarana juga menjadi faktor penting dalam pengembangan PAUD berkualitas. Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, bersih, dan ramah anak akan membuat anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Fasilitas seperti ruang kelas yang layak, alat permainan edukatif, media pembelajaran, perpustakaan, serta area bermain sangat membantu perkembangan motorik, sosial, dan kreativitas anak usia dini.

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi juga menjadi bagian penting dari sarana pendukung inovasi manajemen pendidikan. Banyak lembaga PAUD mulai memanfaatkan teknologi untuk administrasi sekolah, komunikasi dengan orang tua, maupun kegiatan pembelajaran. Penggunaan aplikasi digital dalam pengelolaan sekolah dapat meningkatkan efektivitas kerja dan mempermudah penyimpanan data. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat membantu meningkatkan minat belajar anak apabila digunakan secara tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan perkembangan mereka.

Faktor pendukung lainnya adalah keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan sekolah akan lebih memahami kebutuhan dan perkembangan anak sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai di rumah. Bentuk keterlibatan orang tua dapat dilakukan melalui kegiatan parenting, konsultasi perkembangan anak, komunikasi rutin dengan guru, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang konsisten bagi anak. Anak akan memperoleh stimulasi yang seimbang antara pendidikan di sekolah dan di rumah sehingga perkembangan mereka menjadi lebih optimal. Selain itu, dukungan orang tua juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu sekolah dalam menjalankan berbagai program pendidikan. Menurut Suryosubroto, kerja sama antara sekolah dan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak (Suryosubroto, 2015).

Dukungan masyarakat dan pemerintah juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pengembangan PAUD berkualitas. Pemerintah memiliki peran dalam menyediakan kebijakan, bantuan dana, pelatihan guru, serta fasilitas pendidikan yang mendukung perkembangan lembaga PAUD. Selain itu, masyarakat juga dapat memberikan dukungan melalui kerja sama dalam berbagai kegiatan pendidikan, penyediaan fasilitas, maupun partisipasi dalam program pengembangan sekolah. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, lembaga PAUD dapat lebih mudah menjalankan inovasi manajemen pendidikan secara optimal.

## 2. Hambatan Pengembangan PAUD Berkualitas melalui Inovasi Manajemen Pendidikan

Meskipun inovasi manajemen pendidikan memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas PAUD, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai hambatan. Salah

satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama terkait kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Masih terdapat banyak lembaga PAUD yang memiliki guru dengan latar belakang pendidikan yang belum sesuai standar atau belum memiliki kompetensi yang memadai dalam pendidikan anak usia dini. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal dan inovasi pendidikan sulit diterapkan secara maksimal.

Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional juga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas guru PAUD. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum mampu memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran modern. Selain itu, rendahnya kesejahteraan guru PAUD di beberapa daerah menyebabkan motivasi kerja guru menjadi kurang maksimal. Padahal, keberhasilan inovasi manajemen pendidikan sangat bergantung pada kualitas dan kesiapan guru dalam menjalankan berbagai program pembelajaran. Menurut Uno, peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kualitas tenaga pendidik yang menjalankan proses pembelajaran di sekolah (Uno, 2019).

Hambatan berikutnya adalah keterbatasan dana dan fasilitas pendidikan. Banyak lembaga PAUD, khususnya di daerah pedesaan, masih menghadapi masalah minimnya sarana dan prasarana pendidikan. Keterbatasan dana menyebabkan sekolah sulit menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti alat permainan edukatif, media pembelajaran, ruang kelas yang nyaman, maupun teknologi pendukung administrasi sekolah. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan inovasi manajemen pendidikan sulit berkembang secara optimal.

Keterbatasan dana juga memengaruhi pelaksanaan program pengembangan guru dan kegiatan sekolah lainnya. Banyak lembaga PAUD yang belum mampu mengadakan pelatihan rutin atau mengirim guru untuk mengikuti seminar dan workshop karena kendala biaya. Kondisi ini menyebabkan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif menjadi terbatas. Selain itu, kurangnya dukungan finansial juga membuat beberapa lembaga PAUD kesulitan mempertahankan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Hambatan lain yang sering dihadapi adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Masih terdapat sebagian orang tua yang menganggap PAUD hanya sebagai tempat bermain sehingga kurang memberikan perhatian terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak. Rendahnya kesadaran masyarakat ini menyebabkan partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah menjadi kurang optimal. Padahal, keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Kurangnya pemahaman masyarakat juga memengaruhi dukungan terhadap inovasi pendidikan yang dilakukan sekolah. Beberapa orang tua masih sulit menerima perubahan metode pembelajaran atau penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga PAUD dalam menerapkan inovasi manajemen pendidikan secara menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan sosialisasi dan komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat agar tercipta pemahaman yang sama mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

Selain faktor internal, perkembangan teknologi juga dapat menjadi hambatan apabila tidak dimanfaatkan secara tepat. Tidak semua lembaga PAUD memiliki akses terhadap teknologi yang memadai, terutama di daerah terpencil. Keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat teknologi, serta minimnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi menjadi kendala dalam penerapan inovasi manajemen berbasis digital. Di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak usia dini juga dapat berdampak

negatif apabila tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam PAUD harus dilakukan secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Hambatan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan dalam lingkungan sekolah. Tidak semua guru dan tenaga kependidikan mudah menerima inovasi atau pembaruan dalam sistem manajemen pendidikan. Sebagian tenaga pendidik masih merasa nyaman dengan metode lama sehingga kurang terbuka terhadap perubahan. Sikap tersebut dapat menghambat proses pengembangan lembaga PAUD karena inovasi membutuhkan kerja sama dan kesiapan seluruh komponen sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu membangun budaya kerja yang terbuka terhadap perubahan dan memberikan motivasi kepada guru agar lebih siap menghadapi perkembangan pendidikan modern.

Secara keseluruhan, pengembangan PAUD berkualitas melalui inovasi manajemen pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan hambatan. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan yang inovatif, kompetensi guru, dukungan sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas pendidikan, rendahnya pemahaman masyarakat, keterbatasan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari seluruh pihak untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut agar inovasi manajemen pendidikan dapat diterapkan secara optimal dalam mewujudkan PAUD yang berkualitas. Dengan adanya pengelolaan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan, lembaga PAUD diharapkan mampu menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, mandiri, dan memiliki karakter yang baik sejak usia dini.

#### **4. KESIMPULAN**

Penerapan inovasi manajemen pendidikan dalam pengembangan PAUD berkualitas memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Inovasi tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan yang kolaboratif, pengembangan kurikulum yang kreatif, peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, keterlibatan orang tua, serta pengelolaan lingkungan belajar yang nyaman dan ramah anak. Melalui inovasi manajemen pendidikan, lembaga PAUD mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, inovasi juga membantu lembaga pendidikan untuk lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Pengembangan PAUD berkualitas melalui inovasi manajemen pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan hambatan. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan yang efektif, kompetensi tenaga pendidik, dukungan sarana dan prasarana, keterlibatan orang tua, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas pendidikan, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya PAUD, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah agar inovasi manajemen pendidikan dapat berjalan secara optimal sehingga mampu mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

#### **5. REFERENCES**

- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Hasibuan, Malayu S.P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Manullang, M. 2018. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyasa, E. 2019. Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2021. Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2020. Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2017. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Indeks.
- Suryosubroto. 2015. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2016. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2019. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.